BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat MIN 4 Banjar

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 4 Banjar salah satu sarana pendidikan yang dikembangkan oleh pemerintah untuk memenuhi tuntutan tersebut, karena itu perlu pengelolaan dan pengembangan yang signifikan.

Sebelum dinegerikan Madrasah ini dulu merupakan Madrasah Swasta yang berdiri sejak tahun 1947, tepatnya tanggal 10 Nopember1947 yang dikelola oleh sejumlah tokoh masyarakat setempat dengan ketua K.H.Masykur. Proses belajar mengajar di Madrasah ini terus berlangsung dengan fasilitas, sarana dan prasaran apa adanya dan sudah banyak menghasilkan alumninya.

Demi untuk lebih mengembangkan dunia pendidikan di Madrasah ini, maka pada tanggal 17 Zulhijjah 1417 H. atau 25 Maret 1997 berdasrkan SK Menag RI Nomor 107 Tahun 1997, tanggal 17 Maret 1997 berubah status menjadi Madrasah Negeri. Sejak terjadinya perubahan status tersebut, maka perkembangan proses pembelajaran di Madrasah ini mengalami kemajuan yang cukup berarti Hal ini terbukti sejak lima tahun terakhir jumlah siswa yang masuk terus mengalami peningkatan, yang dulunya setiap tahun siswa yang masuk rata-rata 3 lokal, itupun terkadang kurang mencukupi sebuah kelas yang ideal, namun dalam 5 tahun terakhir ini jumlah penerimaan siswa baru harus melalui seleksi system

gugur Bahkan sudah 3 (tiga) tahun berjalan ada 3 (tiga) lokal yang karena keadaan masyarakat yang sangat antosias untuk memasukkan anak mereka, maka terpaksa ada 3 lokal yang belajar masuk jam siang, karena lokal belajarnya tidak mencukupi untuk dijadikan ruang belajar.Sehubungan dengan itu pihak pengelola Madrasah bertekad dan berkeinginan sekali untuk menambah sarana/ruang belajar baru, agar proses belajar mengajar di Madrasah ini lebih efektif, efesien dan berjalan lancar dan dapat memenuhi tuntutan masyarakat.Sesuai dengan tuntutan itulah, maka besar harapan kami agar pihak pemerintah dapat memberikan bantuan untuk penambahan sarana belajar dimaksud.

a. Identitas Sekolah

Nama Madrasah : MIN 4 Banjar

Alamat Madrasah

a. Jalan : Jalan Masjid Al-Kautsar No.221 RT.04

b. Kelurahan : Sungai Lulut

c. Kecamatan : Sungai Tabuk

d. Kabupaten : Banjar

e. Provinsi : Kalimantan Selatan

f. Nomor Telepon : (0511) 3270065

Nama Badan Pembina : Kementerian Agama Kabupaten Banjar

Status Madrasah : Negeri

SK Akredetasi : Nilai B

a. Nomor : 058/BAP-SM/PROP-15/LL/XII/2013

b. Tanggal : 26 Desember 2013

NSM : 111630304018

NPSN : 30305090

Tahun Berdiri : 10 Nopember 1947

Nama Pendiri Madrasah : K.H.Masykur

Nama Kepala Madrasah : Hj. Masjaitun, S.Pd.i,MM

SK Kepala Madrasah :

a. Nomor : Kw.17.1/2/Kp.07.6/09/2015

b. Tanggal : 20 Januari 2015

b. **Nama-Nama Kepala Sekolah yang Pernah Menjabat**

	NAMA KEPALA MADRASAH	PRIODE
1.	K.H.Masykur	1947-1964
2.	K.H.Said	1964-1965
3.	K.H.Masykur	1965-1967
4.	Anang Mansyah	1967-1984
5.	H.Muhammad Basruddin	1984-2004
6.	Dardiansyah, S.Ag	2004-2010
7.	Drs. Junaidi	2010- 2013
8.	Haderi, S.Pd.I	2013 – 2015
9.	Dardiansyah, S.Ag	2015 – 2017
10.	Hj. Masjaitun, S.Pd.i,MM	2017-Sekarang

2. VISI, MISI DAN TUJUAN

a. Visi

”TERWUJUDNYA PESERTA DIDIK YANG BERIMTAQ, BERAHLAK MULIA DAN MENGUASAI IPTEK”.

b. Misi

1) Mengembangkan kurikulum sesuai dengan standar pendidikan nasional
2) Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi di bidang imtaq dan iptek
3) Membentuk sumber daya manusia yang berakhlak mulia dan berkepribadian Islami
4) Menanamkan rasa kebersamaan,kesetiakawanan dan kekeluargaan
5) Mengembangkan fasilitas (sarana prasarana) pendidikan
6) Mengembangkan mutu kelembagaan dan manajemen madrasah
7) Mengembangkan standar pembiayaan
8) Mengembangkan Standar Penilaian Pendidikan

c. Tujuan

Tujuan madrasah merupakan jabaran dari Visi dan Misi Madrasah

Agar komunikatif dan bisa diukur sebagai berikut:

1) Memiliki perangkat pembelajaran yang lengkap untuk semua mata pelajaran dan untuk semua jenjang .

2) Memiliki kurikulum muatan lokal yang disesuaikan dengan kondisi madrasah
3) Memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional dan mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikannya
4) Melaksanakan Pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan di dunia pendidikan (bernuansa CTL)
5) Memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang memadai
6) Memperoleh persentase kelulusan ≥ 90%
7) Terlaksananya Manajemen Berbasis madrasah dalam pengelolaan madrasah
8) Melaksanakan dan mengikuti lomba-lomba bidang akademik untuk semua mata pelajaran serta lomba-lomba non akademik lainnya
9) Memiliki administrasi madrasah yang lengkap

3. **Jadwal Belajar**

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari senin sampai sabtu. Masuk kelas dimulai dari pukul 07.30 WITA, setiap hari Selasa, Rabu, Kamis dan Sabtu sebelum pengajaran, bagi siswa kelas 1 s.d 3 membaca iqra, sedangkan bagi siswa kelas 4 s.d 6 membaca Al-Qur’an yang langsung dibimbing oleh salah satu murid secara bergantian.

B. Penyajian Data

1. Penggunaan Metode *Group Resume* pada pembelajaran SKI di MIN 4 Banjar

Pada pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru, baik pada pembelajaran kelas eksperimen maupun kelas kontrol sesuai RPP yang sudah dibuat. sebelum pembelajaran ini dilaksanakan, terlebih dahulu diadakan tes kemampuan awal.

Kegiatan pembelajaran di kelompok eksperimen yang terbagi dalam beberapa tahapan berikut ini;

a. Kegiatan Awal

Sebelum melaksanakan pembelajaran guru membuka pembelajaran terlebih dahulu dengan mengucapkan salam, lalu memulai pembelajaran dengan mengucapkan Bismillah dan mencek kehadiran siswa .

b. kegiatan Inti

Guru menyampaikan materi pembelajaran, kemudian guru membagi siswa menjadi 4 kelompok, dimana masing-masing kelompok terdiri dari 6 dan 5 orang. peserta didik diminta untuk berkumpul dengan anggota kelompoknya masing-masing. Peserta didik diminta merisume pembelajaran yang telah dijelaskan guru secara berkelompok. Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil risumenya yang telah di kerjakan secara berkelompok di depan kelas.

c. Kegiatan Akhir

Guru beserta peserta didik bersama-sama menyimpulakan pelajaran yang telah dipelajari dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah.

Dari kegiatan di atas penggunaan metode *group resume* pada pembelajaran SKI dikelas IV MIN 4 Banjar dilakukan dengan penyampaian materi. Guru Membagi beberapa kelompok untuk merisume pembelajaran dan kemudian di presentasikan didepan kelas secara berkelompok, selanjutnya memberikan kesimpulan pembelajaran yang telah dipelajari.

Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini.

Tabel 4.3 Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Pertemuan Ke	**Hari/Tanggal**	**Jam Ke**	**Pokok Bahasan**
1	Senin, 21 Agustus	2	Test awal
2	Selasa , 22 Agustus 2017	5-6	Dakwah Nabi Muhammad dan para sahabatnya (dakwah terang-terangan dan sembunyi-sembunyi)
3	Selasa , 29 Agustus 2017	5-6	Dakwah Nabi Muhammad dan para sahabarnya (faktor-faktor yang mendorong kaum Quraisy menetang dakwah Nabi Muhammad saw)
4	Rabu 30 agustus	7	Tes akhir

Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut.

Tabel 4.4 Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Pertemuan Ke	Hari/Tanggal	Jam Ke	Pokok Bahasan
1	Senin, 21 Agustus 2017	3	Test awal
2	Selasa, 22 Agustus 2017	1-2	Dakwah Nabi Muhammad dan para sahabatnya (dakwah terang-terangan dan sembunyi-sembunyi)
3	Selasa, 29 Agustus 2017	1-2	Dakwah Nabi Muhammad dan para sahabarnya (faktor-faktor yang mendorong kaum Quraisy menetang dakwah Nabi Muhammad saw)
4	Rabu 30 Agustus 2017	3	Tes akhir

2. Deskripsi Kemampuan Awal

Data untuk kemampuan awal siswa kelas IVA dan kelas IV C adalah nilai hasil tes kemampuan awal (*pretest*) masing-masing pada tanggal 21 Agustus 2017.

a. Hasil *Pretest* Kelas Kontrol

Hasil *pretest* kelas kontrol disajikan dalam tabel distribusi 4.5 berikut.

Tabel 4.5 Presentasi Kualifikasi Nilai *Pretest* di Kelas Kontrol

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
95,00 – 100,00	Istimewa	0	0
80,00 - < 95,00	Amat baik	0	0
65,00 - < 80,00	Baik	0	0
55,00 - < 65,00	Cukup	8	34,78
40,00 - < 55,00	Kurang	9	39,13
0,00 - < 40,00	Amat kurang	6	26.09
Jumlah		23	100

Berdasarkan tabel di atas dari jumlah 23 orang siswa diperoleh nilai *pretest* siswa kelas kontrol. Diketahui bahwa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda. Siswa yang mendapat nilai cukup ada 8 orang,nilai kurang ada 9 orang, nilai amat kurang 6 orang.

b. Hasil *pretest* kelas eksperimen

Hasil *pretest* kelompok eksperimen disajikan dalam tabel distribusi 4.6 berikut.

Tabel 4.6 Prsentase Kualifikasi Nilai *Pretest* di Kelas Eksperimen

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
95,00 – 100,00	Istimewa	0	0
80,00 - < 95,00	Amat baik	0	0
65,00 - < 80,00	Baik	0	0
55,00 - < 65,00	Cukup	9	39,13
40,00 - < 55,00	Kurang	10	43,48
0,00 - < 40,00	Amat kurang	4	17,39
Jumlah		23	100

Berdasarkan tabel di atas dari 23 orang siswa diperoleh nilai *pretest* siswa kelas eksperimen.Diketahui bahwa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda. Siswa

yang mendapatkan nilai cukup 9 orang, nilai kurang 10 orang, nilai amat kurang 4 orang.

3. **Analisis Hasil Kemampuan Awal**

a. **Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Varians Hasil *Pretest* Siswa**

Data untuk perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan varians hasil *pretest* siswa dapat dilihat pada lampiran 19 dan lampiran 20.

Adapun deskripsi hasil *pretest* siswa terdapat pada tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7 Deskripsi Hasil *Pretest* Siswa

Kelas	Rata-rata	Standar Deviasi	Varians
Kontrol	47,39	15,44	238,39
Eksperimen	49,56	13,31	177,16

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, terlihat bahwa tidak terdapat perbedaan yang jauh antara nilai rata-rata kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 50,42, sedangkan kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 55,55. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uji beda.

b. Uji Beda Hasil *Pretest* Siswa

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Liliefors*. Adapun rangkuman hasil uji normalitas dari hasil *pretest* siswa kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8 Rangkuman Uji Normalitas Hasil *Pretest* Siswa

Kelas	N	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
Kontrol	23	0.130867	0,1798	Normal
Eksperimen	23	0.155126	0,1798	Normal

Berdasarkan 4.8 di atas, diketahui kelas kontrol harga L_{hitung}nya lebih kecil dari L_{tabel} pada taraf signifikasi α = 0.05 sehingga data berdistribusi normal. Begitu pula dengan kelas eksperimen harga L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} pada taraf signifikasi α = 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya pada lampiran 21.

2) Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil *pretest* siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen bersifat homogen atau tidak. Adapun rangkuman uji homogenitas varians hasil *pretest* dapat dilihat pada tabel 4.9. berikut.

Tabel 4.9 Rangkuman Uji Homogenitas Varians Hasil *Pretest* Siswa

Kelas	N	Varians	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
Kontrol	23	238,39	1,34	205	Homogen
Eksperimen	23	177,16			

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, diketahui bahwa pada taraf signifikasi α = 0.05 didapatkan F_{hitung} sebesar 1,34 sedangkan F_{tabel} sebesar 205. Jadi F_{hitung} kurang dari F_{tabel}. Hal ini berarti hasil *pretest* kedua kelas bersifat homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 23.

3) **Uji t**

Data yang diperoleh berdistribusi normal dan homogen maka uji beda yang digunakan adalah uji t., didapat t_{hitung} = 0,511, sedangkan t_{tabel} = 2,02 pada taraf signifikasi α = 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = 44. Harga t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi dapat disimpulkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* siswa antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen.

4. **Deskripsi Hasil Belajar Siswa**

a. **Hasil Posttest Kelas Kontrol**

Hasil *posttest* kelas kontrol disajikan dalam tabel distribusi 4.10 berikut.

Tabel 4.10 Presentasi Kualifikasi Nilai *Posttest* di Kelas Kontrol

Nilai	**Kualifikasi**	**Frekuensi**	**Persentase (%)**
95,00 – 100,00	Istimewa	1	4,35
80,00 - < 95,00	Amat baik	7	30,43
65,00 - < 80,00	Baik	5	21,74
55,00 - < 65,00	Cukup	5	21,74
40,00 - < 55,00	Kurang	5	21,74
0,00 - < 40,00	Amat kurang	0	0
Jumlah		23	100

Berdasarkan tabel di atas dari jumlah 23 orang siswa diperoleh nilai *posttest* siswa kelas kontrol. Diketahui bahwa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda. Siswa yang mendapat nilai istimewa ada 1 orang, nilai amat baik 7 orang, nilai baik 5 orang, nilai cukup 5 orang, nilai kurang 5 orang.

b. Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen

Hasil *posttest* kelas kontrol disajikan dalam tabel distribusi 4.11 berikut.

Tabel 4.11 Presentasi Kualifikasi Nilai *Posttest* di Kelas Eksperimen

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
95,00 – 100,00	Istimewa	2	8,70
80,00 - < 95,00	Amat baik	12	52,18
65,00 - < 80,00	Baik	5	21,73
55,00 - < 65,00	Cukup	4	17,39
40,00 - < 55,00	Kurang	0	0
0,00 - < 40,00	Amat kurang	0	0
Jumlah		23	100

Berdasarkan tabel di atas dari jumlah 23 orang siswa diperoleh nilai *posttest* siswa kelas eksperimen. Diketahui bahwa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda. Siswa yang mendapat nilai istimewa ada 2 orang, nilai amat baik 12 orang, nilai baik 5 orang, nilai cukup 4 orang.

5. Analisis Hasil *Posttest* Siswa

a. Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Varians Hasil *Posttest* Siswa

Data untuk perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan varians hasil belajar siswa dapat dilihat pada lampiran 25 dan 26 halaman.

Adapun deskripsi hasil belajar siswa terdapat pada tabel 4.12 berikut.

Tabel 4.12 Deskripsi Hasil belajar Siswa

Kelas	Rata-rata	Standar Deviasi	Varians
Kontrol	68.70	14,55	211,70
Eksperimen	78.26	12,30	151,29

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, terlihat bahwa terdapat perbedaan antara nilai rata-rata kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 68.69565, sedangkan kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 78.26087.

b. Uji Beda Hasil Belajar Siswa

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Liliefors*. Adapun rangkuman hasil uji normalitas dari hasil belajar siswa kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel 4.12.

Tabel 4.13 Rangkuman Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa

Kelas	N	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
Kontrol	23	0,16035	0,1798	Normal
Eksperimen	23	0,15428	0,1798	Normal

Berdasarkan 4.12 di atas, harga L_{hitung} untuk kelas kontrol adalah 0,16035, sedangkan L_{tabel} adalah 0,1798. L_{hitung}nya lebih kecil dari L_{tabel} pada taraf signifikasi $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti sebaran hasil belajar matematika pada kelas eksperimen adalah normal. Adapun pada kelas eksperimen L_{hitung} adalah 0,15428, sedangkan L_{tabel} adalah 0,1798. L_{hitung} lebih besar dari L_{tabel} artinya sebaran hasil belajar matematika pada kelas eksperimen tidak berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya pada lampiran 27 dan lampiran 28.

2) Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil *postest* siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen bersifat homogen atau tidak. Adapun rangkuman uji homogenitas varians hasil *postest* dapat dilihat pada tabel 4.9. berikut.

Tabel 4.14 Rangkuman Uji Homogenitas Varians Hasil *postest* Siswa

Kelas	N	Varians	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
Kontrol	23	211,70	1,39	205	Homogen
Eksperimen	23	151,29			

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, diketahui bahwa pada taraf signifikasi α = 0,05 didapatkan F_{hitung} sebesar 1,3946 sedangkan F_{tabel} sebesar 205. Jadi F_{hitung} kurang dari F_{tabel}. Hal ini berarti hasil *postest* kedua kelas bersifat homogen. Perhitungan selengkapnya pada lampiran 29.

3) **Uji t**

Data yang diperoleh berdistribusi normal dan homogen maka uji beda yang digunakan adalah uji t. didapat t_{hitung} = 2, 41, sedangkan t_{tabel} = 2,02 pada taraf signifikasi α = 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = 44. Harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen dan kelas control, maka dapat diakatakan bahwa metode *group resume* lebih berpengaruh dibandingkan Metode onvensional pada pembelajaran SKI.

C. Analisis Data

Hasil posttest digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa menunjukan bahwa nilai rata-rata kelompok eksperimen sebesar 78,26 yang berada pada kualifikasi amat baik lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata kelompok control sebesar 68,69 yang berada pada kualifikasi baik. Selisih nilai rata-rata hasil belajar sebesar 9,57 menunjukan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelompok eksperimen dengan hasil belajar kelompok control.

Berdasarkan hasil pengujian dengan uji t didapat t_{hitung} = 2,41, sedangkan t_{tabel} = 2,05 pada taraf signifikasi α = 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = 44. Harga t_{hitung} lebih besar dari – $t_{\alpha/2}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode *Group Resume* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran SKI materi Dakwah Nabi Muhammad saw dan Para Sahabatnya di MIN 4 Banjar. Dimana kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan metode *Group Resume*, sedangkan kelas kontrol diberikan pembelajaran dengan metode konvensional.

Berdasarkan kedua jenis perlakuan di atas, perbedaan juga terlihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa yang dikenai perlakuan pada setiap pertemuan, dimana hasil belajar pada kelompok eksperimen menunjukkan hasil yang lebih baik dibanding kelompok kontrol. Pada tiap pertemuan, kelompok eksperimen juga menunjukkan keantusiasan dan keaktifan yang baik dibandingkan kelompok kontrol.

Hal ini disebabkan pada setiap pertemuan, siswa di kelompok eksperimen menggunakan metode *Group Resume* sehingga suasana pembelajaran berbeda dari biasanya. Metode ini dapat memberikan suasana pembelajaran lebih menyenangkan. Karena, siswa terlihat lebih aktif dan bersemangat dalam mengerjakan tugas risuman kelompok nya, siswa . siswa berbagi tugas dengan teman sekelompoknya, jadi semua siswa terlihat bekerja dan lebih aktif dalam pembelajaran . Selain itu, pembelajaran dengan menggunakan metode *Group Resume* juga mengajarkan siswa untuk saling menghargai satu sama lain dan

mendorong komunikasi antar siswa sehingga hubungan antar siswa semakin baik dan erat.

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran termasuk upaya guru dalam melakukan inovasi dan kreasi dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran tidak terkesan menoton dan membosankan bagi siswa. Penggunaan metode pembelajaran *group resume* dalam pembelajaran dapat menumbuhkan minat dan motivasi siswa dalam belajar SKI serta mengajarkan siswa untuk saling bekerjasama dan saling menghargai satu sama lain.

Hasil penelitian sebagai dukungan dari berbagai penelitian yang telah ada yang menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran memberikan dampak positif dalam pembelajaran SKI. Penerapan metode Group Resume sebagai penunjang dalam pembelajaran dapat menumbuhkan minat dan motivasi siswa dalam belajar SKI, karena siswa tidak hanya terus-terusan mengerjakan soal di meja masing-masing, akan tetapi juga dapat berdiskusi secara kelompok dengan suasana turnamen yang menyenangkan. Mereka juga tidak haya bertindak sebagai pendengar tetapi juga bertidak sebagai pelaku pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa penggunaan metode *Group Resume* dalam pembelajaran SKI dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Teori ini dapat dijadikan alternatif pilihan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran, tidak hanya selalu memakai metode yang monoton.